

**PERAN PEMANGKU ADAT DALAM MEMBERANTAS
NARKOBA DI KALANGAN ANAK MUDA**

**(Studi tentang Peran *Niniak Mamak* dalam Mengantisipasi Narkoba
Kasus : *Nagari Ampang Kuranji, Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya*)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi**

Disusun Oleh :

Farantesya Putri Utami

Nim 18107020012

**PROGAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan skripsi saudara :

Nama : Farantesya Putri Utami

NIM : 18107020012

Prodi : Sosiologi

Judul : Peran pemangku Adat Dalam Memberantas Narkoba Di Kalangan Anak Muda

(Studi tentang Peran *Niniak Mamak* Dalam Mengantisipasi Narkoba Kasus di *Nagari Ampang Kuranji*, Kec. Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapka saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Napsiah, S. Sos., M. Si.

NIP : 197210182005012002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farantesya Putri Utami
NIM : 18107020012
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Ampang Kuranji, Kec. Koto baru, Kab. Dharmaraya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli dari hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Padang, 08 Juli 2022

Yang menyatakan,



Farantesya Putri Utami
NIM : 18107020012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-831/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEMANGKU ADAT DALAM MEMBERANTAS NARKOBA DI KALANGAN ANAK MUDA (Studi tentang Peran Niniak Mamak dalam Mengantisipasi Narkoba Kasus : Nagari Ampang Kuranji, Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARANTESYA PUTRI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020012
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6303191b35f83



Penguji I
Agus Saputro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630318505e444



Penguji II
Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630308367f0c6



Yogyakarta, 15 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6303284f25ad9

MOTTO

Jangan Pernah bandingkan Proses Kita Dengan Orang Lain, Karena Setiap

Orang Mempunyai Proses Nya Masing-Masing.

Jangan Melihat Hasilnya Saja Tapi Lihatlah Bagaimana Proses Yang Dilalui.

Tetap Semangat.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu dan Abang-abang saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi.

Terimakasih banyak selama ini telah memberikan do'a dan dukungan buat saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga sudah memberikan fasilitas yang baik untuk mendukung proses mengerjakan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini serta sholawat dan salam kita junjungkan kepada nabi Muhammad SAW yang mejadi panutan bagi umat muslim. Skripsi ini dengan judul “Peran Pemangku Adat Dalam Memberantas Narkoba Di Kalangan Anak Muda (Studi tentang Peran *Niniak Mamak* Dalam mengantisipasi Narkoba Kasus Di *Nagari* Ampang Kuranji, Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya)”. Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu sosial (S.Sos) pada Progam Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses pembuatan proposal, pencarian data, pengolahan data, penyusunan dan sampai terselesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Sodik, S.Sos.,M.Si., Selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan nasihat maupun arahan selama proses perkuliahan.
2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos.,M.A selaku Ketua Progam Studi Sosiologi, yang telah memberi nasihat, membimbing, serta memberi semangat selama proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku dosen pempimping skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan keluarga besar Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan banyak ilmu dan bimbingan selama ini.
5. Kedua orang tuaku. Bapak Nasri dan ibu Hj. Ratna Juita S.Pd yang senantiasa selalu mendoakan untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan semangat dan selalu memenuhi semua keinginan anak bungsu nya ini.
6. Abang-Abangku Ferlingga Marchino, S.P, Koko handori, S.H yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terutama juga untuk Uda Pingki Madelopa, S.IP yang selalu perhatian dengan skripsi saya dan selalu membantu dan meberikan solusi untuk skripsi.
7. Bapak Rajulan, S.H. selaku kasat Narkoba Polres Dharmasraya yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Dani Saputra, selaku Sekretaris *Nagari* Ampang Kuranji yang telah memberikan data-data tentang *Nagari* yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. *Niniak Mamak*, selaku pemangku adat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara dan telah memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
10. Tokoh masyarakat yang sudah mau memberikan informasi dan meluangkan waktu untuk di wawancara.
11. Ibu Rita Wardani selaku kepala sekolah SMPN Koto baru yang telah bersedia meluangkan waktu untuk di wawancara.
12. Teruntuk teman-teman Sosiologi 18 yang telah berjuang bersama-sama dari awal semester sampai akhir dan selalu memberikan semangat satu sama lain.
13. Keluarga besar PMII Humaniora Park. Terima kasih telah memberi banyak ilmu, pengetahuan, pengalaman, dan ruang berproses kepada penulis.
14. Keluarga besar Imami UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih telah memberikan pengetahuan ilmu dan pengalaman hidup di rantau.
15. Teruntuk sahabat tahu walik Rika, Luthfi, Alfin, Ica, Tari yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
16. Teruntuk sahabatku Elma Gusdanov yang selalu menemani dan membantu aku selama masa awal kuliah sampai sekarang. Terimakasih yaa
17. Teruntuk sahabat ku Entin, Hesti, Veni, Alivia, Bilgia terimakasih telah menjadi sahabat dan selalu memberikan semangat untuk kelancaran skripsi ini.
18. Teruntuk Yunimar Khalishah teman dari MAN yang sudah menjadi partner selama di jogja, teman kos teman cari makan dan teman dari segala hal selama ini.
19. Dan untuk semua teman-teman yang telah memberikan doa, motivasi, informasi, masukan, dan pengetahuan kepada penulis sehingga bisa sampai pada titik ini untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan terus mau belajar.

Padang, 08 Juli 2022
Penulis



Farantesya Putri Utami
NIM : 18107020012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Rumusan Masalah.....	7
C...Tujuan Penelitian.....	8
D...Manfaat Penelitian.....	8
E...Tinjauan Pustaka	9
F...Landasan Teori.....	15
G...Metode Penelitian.....	19
H...Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : GAMBARAN WILAYAH <i>NAGARI</i> AMPANG KURANJI.....	26
A...Sejarah <i>Nagari</i> Ampang Kuranji.....	26
B...Kondisi <i>Nagari</i> dan Masyarakat <i>Nagari</i> Ampang Kuranji.....	27
C...Visi Misi <i>Nagari</i> Ampang Kuranji.....	39
BAB III : <i>NINIAK MAMAK</i> : TOKOH ADAT DAN PERANNYA DALAM UPAYA MEMBERANTAS NARKOBA DI KALANGAN ANAK MUDA.....	42
A...Pengertian <i>Niniak Mamak</i>	42
B...Peran <i>Niniak</i> di Minangkabau	44
C...Peran <i>Niniak Mamak</i> dalam Memberantas Narkoba.....	47
D...Wirid <i>Nagari</i>	52
BAB IV : IMPLEMENTASI DAN KONSISTENSI <i>NINIAK MAMAK</i> DALAM MEMBERANTAS NARKOBA DI KALANGAN ANAK MUDA.....	58

A...Expetacion (Harapan).....	58
B...Norm (Norma).....	59
C...Performance (Wujud Perilaku).....	62
D...Sanction (Sanksi) dan Evaluation (Penilaian).....	63
BAB V : PENUTUP.....	66
A...Kesimpulan.....	66
B...Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Tersangka Kasus Narkotika (2009-2020).....	5
Gambar 1.2 Peta Kerawanan Narkoba di Kabupaten Dharmasraya.....	7
Gambar 2.1 Peta <i>Nagari</i> Ampang Kuranji.....	31
Gambar 2.2 Sketsa Peta <i>Nagari</i> Ampang Kuranji.....	32
Gambar 3.1 Kegiatan Sore Anak-Anak Muda di <i>Nagari</i> Ampang Kuranji.....	55
Gambar 3.2 Wirid <i>Niniak Mamak</i>	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Narkoba Di Kabupaten Dharmasraya Tiga Tahun Terakhir menurut data dari Polres Dharmasraya..... 6



ABSTRAK

Pada saat ini kasus narkoba sedang marak terjadi. Kasus narkoba ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga masuk ke desa-desa seperti di *Nagari* Ampang Kuranji Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya. Kasus narkoba di *Nagari* Ampang Kuranji mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini diketahui dari data yang di dapat dari Polres Dharmasraya. Di Minangkabau kasus narkoba ini dibantu oleh *Niniak Mamak* untuk menyelesaikannya, karena di Minangkabau *Niniak Mamak* adalah orang yang disegani dan berperan penting dalam *Nagari* dan menjaga cucu kemenakan dari hal-hal yang tidak di inginkan, karena kebanyakan orang yang terlibat penggunaan narkoba di *Nagari* Ampang Kuranji adalah anak-anak muda. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui bagaimana peran yang dilakukan *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersiat deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan adalah teori peran dari Biddle dan Thomas. Hasil temuan peneliti di lapangan yaitu, gambaran umum tentang *Nagari* Ampang Kuranji, sejarah *Nagari* dan visi misi *Nagari* Ampang Kuranji dan peran yang dilakukan *Niniak Mamak*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan *Niniak Mamak* dalam mengatasi kasus narkoba yang melibatkan anak-anak muda *Nagari* Ampang Kuranji.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Niniak Mamak* sudah berperan dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda. Peran yang dilakukan *Niniak Mamak* baru sebatas melakukan musyawarah sesama *Niniak Mamak* dan pemerintah *Nagari* serta tokoh masyarakat. Selain itu juga *Niniak Mamak* melakukan wirid *Nagari* yang dilakukan satu kali sebulan yang membahas tentang *Nagari* dan kenakalan-kenakalan remaja seperti narkoba dan lain sebagainya. Adapun tindakan yang dilakukan *Niniak Mamak* yaitu menyediakan sebuah lapangan yang menjadi pusat kegiatan anak-anak muda. Tindakan ini bisa terwujud karena dukungan dari pemerintahan *Nagari* bukan dari *Niniak Mamak* langsung, sedangkan tindakan nyata *Niniak Mamak* langsung di lapangan belum ada, baru wacana saja.

Kata Kunci : Peran, *Niniak Mamak*, Narkoba

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia salah satu negeri yang mana rakyat nya bersifat beragam. keberagamannya itu membuat rakyat Indonesia terbagi menjadi beberapa suku bangsa, bahasa, adat dan juga budaya. Hal ini membuat rakyat Indonesia memiliki himpunan-himpunan masyarakat yang disebut dengan himpunan masyarakat hukum adat. Tiap-tiap himpunan masyarakat hukum adat diatur oleh hukum adat nya sendiri-sendiri. perbedaan itu menjadi aset bangsa apabila dikelola dengan baik.

Minangkabau adalah suku bangsa yang mendiami bagian tengah pulau Sumatera dan sebagian besar masyarakat Minangkabau tinggal di Provinsi Sumatera Barat. Masyarakat suku Minangkabau mempunyai filosofi yang dijadikan pedoman dalam hidupnya. Filosofinya yaitu *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah, syarak mangato adat Mamakai* (adat dalam hubungannya dengan syariah, syarat dalam hubungannya dengan kitab Allah, syariah menggunakan adat untuk mengamalkannya). Syariat yang dimaksud dalam masyarakat suku Minangkabau adalah syariat Islam yang bersumber dari Al-quran dan hadits. Kedudukan syariat (syarak) adalah kekuatan yang menjadi sumber untuk tegaknya adat Minangkabau (Zahari, 2015).

Minangkabau merupakan daerah yang memiliki keunikan tersendiri, Minangkabau merupakan salah satu suku yang menganut sistem kekeluargaan melalui jalur ibu atau matrilineal. Kaum perempuan di Minangkabau memiliki kedudukan yang sangat istimewa, karena semua keputusan berada ditangannya sehingga mereka dijuluki dengan sebutan Bundo Kandung. Di Mingkabau perempuan juga pemegang warisan tertinggi karena di Minangkabau perempuan mendapat harta warisan lebih banyak dari laki-laki.

Ciri-ciri orang Minangkabau adalah merantau, di Minang bagi laki-laki yang sudah dewasa tetapi belum menikah maka mereka dianjurkan untuk merantau. Minangkabau juga melarang perkawinan sesuku karena mereka khawatir adanya pernikahan sedarah.

Di Minangkabau mempunyai sistem Pemerintahan yang terendah yang dinamai dengan *Nagari*. Dalam Pemerintahan *Nagari* ada yang disebut dengan *Niniak Mamak*. *Niniak Mamak* dalam kepemimpinan Minangkabau adalah unsur pemimpin yang sangat menentukan. Dan *Niniak Mamak* adalah fungsional adat. Oleh sebab itu dalam memilih seorang *Niniak Mamak* harus mempunyai kriteria umum seperti seorang pemimpin, yaitu loyal terhadap jabatan yang dimiliki, berilmu, jujur, adil, berani, tidak cacat moral dan bertaqwa kepada Allah SWT. Seorang *Niniak Mamak* mengemban tanggung jawab yang sangat besar, beliau tidak hanya bertanggung jawab terhadap anak istrinya tetapi juga bertanggung jawab terhadap kemenakannya, baik itu dalam hal mengayomi, melindungi, membina, dan mengatur pemanfaatan harta pusaka tinggi dan tanah ulayat bagi kemenakannya.¹

Niniak Mamak mempunyai tugas sebagaimana yang disebutkan dalam pepatah adat:

*Kaluak paku kacang balimbing, ambiak tamparuang lenggang lenggokan
bao manurun ka saruaso, tanamlah siriah di ureknyo
anak dipangku kemenakan di bimbiang, urang kampuang dipatenggangkan
tenggang Nagari jan binaso tenggang sarato jo adatnya*

Dalam pepatah ini mengandung arti bahwa tugas seseorang *Niniak Mamak* bukan hanya mengurus anak-anak nya tetapi juga harus membimbing kemenakan, serta menjaga *Nagari* agar tetap terjaga dengan adat istiadat yang berlaku. Dalam pemerintahan *Nagari*, *Niniak Mamak* bertugas untuk menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi kaum yang dipimpinnya serta menyelesaikan permasalahan

¹ Dt Sanggono Diradjo, Ibrahim, Tambo Alam Minangkabau: Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minang (Bukittinggi : Kristal Multimedia, 2009).

cucu kemenakan dan juga permasalahan *Nagari*. Peran *Niniak Mamak* memang sangat dibutuhkan terlebih dalam menjaga kemenakannya agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Minangkabau merupakan daerah yang agamanya masih kental, sehingga pemimpin di minangkabau ini sangat menjaga nilai-nilai agama dengan baik. Hal ini bisa dilakukan melalui *Niniak Mamak* yang merupakan orang penting dalam suatu kaum/suku di minangkabau. Dalam minangkabau seseorang *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat mempunyai peran yang penting baik untuk *Nagari* maupun untuk anak dan kemenakannya, terlebih pada masa modernisasi ini. Karena pada masa ini banyak anak-anak muda yang terbawa arus globalisasi sehingga banyak anak-anak muda yang melakukan perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba. Narkoba merupakan obat terlarang yang banyak digunakan oleh anak-anak muda termasuk anak-anak muda yang ada di *KeNagarian* Ampang Kuranji.

Anak muda atau yang disebut dengan remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini merupakan masa dimana mereka mencari jati diri dan mencari pola hidup yang sesuai sehingga tidak jarang dimasa ini mereka banyak melakukan kesalahan-kesalahan. Dan kesalahan ini sering menimbulkan rasa kekhawatiran serta rasa yang tidak menyenangkan oleh orangtua maupun lingkungan sekitarnya. Dan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan remaja ini disebut dengan kenakalan remaja.² Kenakalan remaja adalah salah satu permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat sekarang, karena masalah kenakalan remaja ini hendaknya mendapatkan perhatian yang serius dan berfokus untuk mengarahkan remaja kearah yang lebih positif agar menghindari kenakalan remaja ini. Kenakalan-kenakalan remaja ini juga berpicu pada permasalahan perilaku menyimpang.

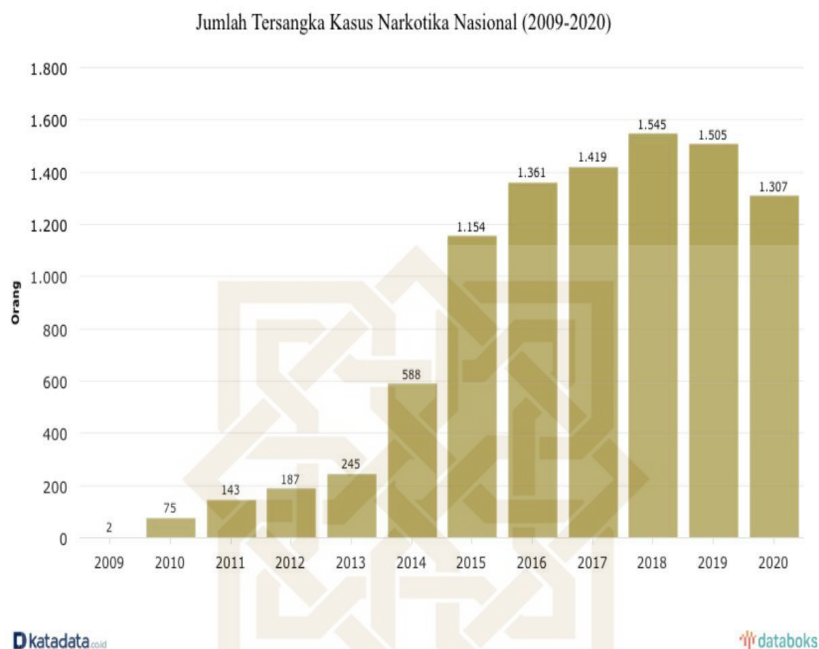
² Dadan Sumara, dkk, "Kenakalan Remaja dan Penanganannya". Jurnal Penelitian & PPM". Vol 4, N0:2 Juli 2017.

Kenakalan remaja adalah sebuah tindakan penyimpangan sosial yang dibuat para remaja yang merugikan diri sendiri dan orang-orang sekitar sehingga bertentangan dengan aturan-aturan dimasyarakat. Perilaku menyimpang diartikan seperti sebuah kegiatan dilakukan oleh satu orang atau sekelompok anggota masyarakat yang dibuat secara sadar atau tidak sadar yang bertentangan dengan aturan yang sudah disetujui secara bersama, yang bisa memicu adanya korban maupun tidak. Perilaku menyimpang yang memicu korban disebut dengan kejahatan, pelanggaran dan kenakalan, sedangkan perilaku menyimpang yang tidak memicu korban disebut penyimpangan, dimana korbannya adalah dirinya sendiri. Di dalam sosiologi perilaku menyimpang dianggap sebagai salah satu perbuatan anti sosial. Anti yang berarti dengan menentang sedangkan sosial berarti masyarakat, oleh sebab itu pengertian anti sosial dan penyimpangan sosial hampir sama, yaitu suatu tindakan yang melanggar nilai atau norma yang berlaku dimasyarakat. Salah satu penyimpangan sosial yang terjadi di KeNagarian Ampang Kuranji pada saat ini adalah penyalahgunaan narkoba dikalangan anak muda.

Narkoba adalah istilah untuk zat yang tergolong narkotika, alkohol, prikotropika, dan zat adiktif lainnya. Secara etimologis, obat ini berasal dari bahasa Inggris yaitu *narcose* atau *nareosis* yang berarti tidur atau anestesi. Narkoba adalah zat yang dapat meracuni kerja otak akibatnya orang yang mengkonsumsinya dapat menimbulkan ketergantungan dan apabila tidak menggunakannya maka pecandu narkoba akan mengalami rasa sakit yang dapat diatasi dengan rehabilitasi. Penyalahgunaan narkoba sering terjadi di kalangan remaja. Saat itu mereka masih dalam masa transisi dan mempunyai keingin tahuan yang tinggi sehingga sekarang mereka sering melakukan kesalahan.

Gambar 1.1

Jumlah Tersangka Kasus Narkotika Nasional (2009-2020)



Sumber : Badan Narkotika Nasional (2009-2020)

Menurut data yang di dapat dari BNN jumlah kasus narkoba dari tahun 2009-2018 mengalami peningkatan, terutama di tahun 2018 kasus narkoba mencapai angka 1.546 kasus kemudian menurun hingga 2020. Kebanyakan pengguna narkoba ini adalah remaja.

Persoalan narkoba ini telah memasuki semua wilayah Indoensia tidak saja yang bermukim di perkotaan tetapi juga di pedesaan. Bahkan di pedesaan menjadi pemasaran atau peredaran narkoba di lingkungan remaja. Terutama pada era modernisasi arus budaya barat semakin kuat masuk kedalam kehidupan masyarakat yang mempengaruhi anak-anak muda yang ada di *KeNagarian* Ampang Kuranji yang menyebabkan banyaknya anak muda yang terpengaruh dan melakukan perilaku-perilaku menyimpang yang salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba. Menurut data yang di dapat dari Polres Dharmasraya, kasus narkoba di Kabupaten

Dharmasraya mengalami peningkatan setiap tahun nya.

Tabel 1.1
Jumlah Kasus Narkoba Di Kabupaten Dharmasraya Tiga Tahun Terakhir

Tahun	Jumlah Kasus	Jumlah Tersangka	Jenis Sabu-Sabu	Jenis Ganja Kering
2019	28	36	62	6
2020	31	43	69	5
2021	37	51	76	10

Sumber: Kasat Narkoba Polres Dharmasraya

Pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan kasus narkoba setiap tahunnya yang terjadi di Kabupaten Dharmasraya. Penggunaan jenis sabu-sabu lebih banyak daripada jenis ganja.

Upaya pemberantasan narkoba bukan saja menjadi tanggung jawab Pemerintah tetapi juga melibatkan pihak-pihak terkait seperti keluarga, sekolah, masyarakat bahkan juga tokoh adat serta tokoh agama. Banyaknya pihak yang terlibat ini menunjukkan betapa besarnya bahaya norkoba dan juga betapa cepat proses peredarananya di masyarkaata. Karena itu, upaya preventif dilakukan agar proses penyebaran narkoba dapat ditanganani sejak dini, seperti yang dilakukan oleh masyarkat Minangkabau ini yang melibatakan tokoh adat untuk mengantisipasi penyebaran narkoba.

Peran tokoh adat dalam memberantas narkoba ini dilakukan dengan cara memberikan nasihat kepada anak kemenakan dan juga memberikan sosialisasi tentang bahaya nya penggunaan narkoba di kalangan anak muda. Dan upaya yang bisa dilakukan *Niniak Mamak* dalam masalah narkoba ini yaitu seperti membuat Undang-Undang Adat atau peraturan adat tentang penggunaan narkoba dan memberikan sanksi bagi yang melanggar. Hal ini bertujuan untuk menjaga ketertiban *Nagari* dan masa depan anak-anak muda nya. Karena sejauh ini belum ada peran khusus *Niniak Mamak* yang ada di *KeNagarian* Ampang Kuranji dalam memberantas masalah

narkoba ini, untuk itu peneliti ingin mencari tau apa yang menyebabkan banyaknya anak-anak muda di *KeNagarian* Ampang Kuranji yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, dan bagaimana peran *Niniak Mamak* dalam mengatasi masalah ini.

Gambar 1.2
Peta Kerawanan Narkoba Di Dharmasraya



Sumber : Kasat Narkoba Polres Dharmasraya

Menurut gambar yang di dapat dari Kasat narkoba Polres Dharmasraya menjelaskan bahwa Kec Koto Baru merupakan daerah rawan 1 dalam penyalahgunaan narkoba. Menurut bapak kasat narkoba Kabupaten dharmasraya, obat terlarang ini kebanyakan berasal dari Kab. Bungo jambi dan Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana peran yang dilakukan *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba dikalangan anak muda di *KeNagarian* Ampang Kuranji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apa saja peran yang dilakukan *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat untuk memberantas narkoba dikalangan anak muda di *KeNagarian Ampang Kuranji*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara keilmuan khususnya pada kajian sosiologi, terutama sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema sama.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang mempunyai tema yang sama yaitu peran *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba dikalangan anak muda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba dikalangan anak muda di *KeNagarian Ampang Kuranji*.
- b. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.
- c. Bagi tokoh adat, diharapkan penelitian ini bisa membantu tokoh adat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat, dan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi.
- d. Bagi Pemerintah, diharapkan penelitian dapat menjadi acuan atau panduan untuk berkolaborasi dengan tokoh adat di *Nagari Ampang Kuranji* dalam memberantas

kasus narkoba ini.

- e. Bagi tokoh pemuda, diharapkan penelitian ini dapat membantu tokoh pemuda untuk mengetahui dan mengenal lagi bagaimana peran *Niniak Mamak* dalam mengatasi kasus narkoba di *Nagari Ampang Kuranji* dan bagaimana peran *Niniak Mamak* dalam masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu hal yang penting untuk dicermati dalam penelitian. Tinjauan pustaka bisa membantu peneliti dari plagiarisme dengan topik masalah yang sama dengan yang telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Selain itu, tinjauan pustaka bisa membantu peneliti untuk menempatkan penelitian yang dilakukan yang akan melihat perbedaan dan persamaannya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zakiatul Hasaniah, Ikhwan Ikhwan dalam jurnal yang berjudul “Kontrol Sosial Lembaga Adat terhadap Kenakalan Remaja”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dan teknik pemilihan informan purposive sampling dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi, dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi tidak efektifnya kontrol sosial terhadap lembaga adat yang sudah mulai melemah dan hilang serta kurangnya sosialisasi yang diberikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol sosial yang dilaksanakan oleh lembaga adat Desa Lubuk Tenam mulai melemah dan menghilang, akibatnya kontrol sosial tidak efektif lagi untuk dijalankan. Dan juga kurangnya sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat sehingga meningkatnya kenakalan remaja juga disebabkan oleh lemahnya pengendalian diri pada remaja dan kurangnya pengetahuan tentang agama.

Kedua, Taufiqurrahman, Ahmad Taufiq Hidayat, Dwi Wahyuni dalam jurnal

yang berjudul “Resistensi Remaja Terhadap Norma Agama dalam Adat di Luak Limopuluah Minangkabau”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan psikohistoris sebagai pengalaman psikis remaja dan pendekatan antropologi agama untuk melihat pengalaman beragama, pengumpulan data bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi dari pelaku menyimpang, Wali *Nagari* dan perangkat, ulama, tokoh masyarakat dan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk resistensi remaja terhadap norma agama di dalam adat Minangkabau, dan memformulasi pembinaan pelaku penyimpangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resistensi ditujukan pada Peraturan *Nagari* (PERNAG) karena merasa tidak mengetahui secara detail aturan pergaulan remaja, bahkan menganggap *Niniak Mamak* berlaku otoriter dalam membuat peraturan, dan tidak dilibatkan dalam pembahasan aturan.³

Ketiga, Muhammad Rifai dalam skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja di Kelurahan Tegal Sari Mandala 1 Medan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta yang tampak. Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui dikumentasi dan wawancara sedangkan data sekunder didapat melalui dokumen, buku, jurnal dan artikel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan narkoba di kalangan remaja di Desa Tegal Sari Mandala 1 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa faktor penyebab seseorang menjadi penyalahgunaan narkotika adalah dirinya sendiri yang tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kepribadian yang lemah dan kurangnya percaya diri dan tidak mampu menahan diri dari dorangan ingin tahu dan ingin

³ Taufiqurrahman, Ahamd Taufiq Hidayat, Dwi Wahyuni, “Resistensi Remaja Terhadap Norma Agama dalam Adat di Luak Limopuluah Minangkabau” Jurnal Sosial Keagamaan, Vol.36 No1 (2021).

mencoba narkoba dan tidak memikirkan dampak narkoba di kemudian hari.⁴

Keempat, Adilman, Muhiddinur Kamal dalam jurnal yang berjudul “Upaya Niniak Mamak Kaum Menanggulangi Kenakalan Anak Kemenakan di Jorong II Koto Panjang nagari Lansat Kadap Kec. Rao Selatan”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa wawancara dan observasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan niniak mamak mengatasi kenakalan remaja di jorong II koto panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa niniak mamak telah melaksanakan upayanya dalam membina akhlak kemenakan di jorong II koto panjang. Namun upaya yang dilakukan niniak mamak belum maksimal sehingga perlu adanya peningkatan dalam mendidik kemenakan.⁵

Kelima, Abdul majib dalam skripsi yang berjudul “Peran Niniak Mamak dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam metodologi penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran niniak mamak adat dalam menangani kenakalan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran niniak mamak sangat berpengaruh di masyarakat terutama untuk meminimalisir kenakalan remaja yang terjadi seperti balap liar. Dengan peran yang dilakukan niniak mamak maka kenakalan balap liar ini berkurang tiap tahunnya karena niniak mamak sebagai panutan dan mampu memotivasi anak kemenakan dalam berbagai hal untuk menjadikan anak kemenakan lebih baik.⁶

Keenam, Dwiyantri Hanandini dkk dalam jurnal yang berjudul “Pemberdayaan

⁴ Muhammad Rifa’I, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja di Kelurahan Tegal Sari Mandala 1 Medan” Skripsi UMSU Medan 2019.

⁵ Adilman, Muhiddinur kamal, “Upaya Niniak mamak Kaum Menanggulangi Kenakalan Anak kemenakan di Jorong II Koto Panjang Nagari Lansat kadap Kec. Rao Selatan”. Jurnal Muldisiplin Ilmu, Vol 1, No. 3, Bulan September tahun 2022

⁶ Abdul Majib, “Peran Niniak mamak dalam Meminimalisir Kenakalan remaja” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru 2019.

Masyarakat dan Institusi Lokal Untuk Mencegah Generasi Milenial Menyalahgunakan Narkoba”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyuluhan dan *focus group discussion* (FGD). Tujuannya adalah memberikan pemahaman pengurus lembaga perwakilan masyarakat, kerapatan adat *Nagari*, bundo kanduang, organisasi pemuda, aparat *Nagari* dalam mengenali tanda-tanda anak terjerat dalam penyalahgunaan narkoba dan memberdayakannya untuk mencegah dan mengatasi penyalahgunaan narkoba. Hasil kegiatan ini adalah bahwa narkoba memang sulit untuk diberantas karena memiliki dekingan aparat untuk memproteksi kejahatan. Tetapi jika semua aparat bisa ikut berperan untuk membantu memberantas masalah narkoba ini bisa dihentikan.⁷

Ketujuh, Nizwardi Jalinus, Fahmi Rizal, Nofri Helmi dan Youmil Abrian dalam jurnal yang berjudul “Peranan *Niniak Mamak* Dalam Melestarikan Adat Istiadat Minangkabau Di Tengah Arus Globalisasi”. Dalam penelitian menjelaskan bahwa peranan adat dalam era globalisasi ini penting untuk membentengi generasi muda agar tidak terjerumus dalam arus globalisasi. *Niniak Mamak* memiliki peran penting dalam melestarikan adat istiadat ini. Pelestarian ini bisa dilakukan dengan mengadakan program yang bisa membantu pemecahan masalah di masyarakat. Berkembangnya teknologi informasi saat ini juga dapat menjadi alat dalam melestarikan adat dengan menggunakannya dalam hal positif untuk pelestarian adat istiadat minangkabau.⁸

Kedelapan, Fauziatul Husna, Pendi Hasibuan dalam jurnal yang berjudul “Upaya *Niniak Mamak* dalam Membina Akhlak Kemenakan di Masa Pandemi Covid-

⁷ Dwiyanthi Hanandini dkk, “Pemberdayaan Tokoh Masyarakat dan Institusi Lokal untuk Mencegah Generasi Milenial Menyalahgunakan Narkoba”, Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks Vol. 28 No. 4 (2021)

⁸ Nizwardi Jalinus, Fahmi Rizal, Nofri Helmi dan Youmil Abrian, “Peranan *Niniak Mamak* Dalam Melestarikan Adat Istiadat Minangkabau Di Tengah Arus Globalisasi” Jurnal.

19 Kelurahan Koto Panjang Dalam Kecamatan Lamposi Tigo Nagari Kota Payakumbuh”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan niniak mamak untuk membina akhlak kemenakan meskipun di masa pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya niniak mamak dalam membina akhlak kemenakan yaitu wilayah, hikayat, nasihat. Mendekati kemenakan dengan budi dan memberikan batasan kepada kemenakan. Sedangkan kendala yang dialami niniak mamak adalah waktu dan keterbatasan pengetahuan.⁹

Kesembilan, Hairi Padhol, Marwanto Saiman, Bunnari dalam jurnal yang berjudul “Peran *Niniak Mamak* di *KeNagarian* Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis. Melakukan wawancara langsung kepada responden yang kemudian diolah dalam bentuk kalimat-kalimat sesuai dengan hasil wawancara tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran *Niniak Mamak* di *KeNagarian* Gunung Malelo tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran *Niniak Mamak* di *KeNagarian* Malelo ini sesuai dengan fungsi dan tugasnya masing-masing dalam aturan adat istiadat yang berlaku. Dan *Niniak Mamak* memiliki peranannya masing-masing dan peran ini dibagi kedalam dua bentuk yaitu fungsi dan tugas dari setiap *Mamak* tersebut.¹⁰

Kesepuluh, Razali Pebrianto, Heri Saputra, Nurhasannah Bakhtiar dalam jurnal yang berjudul “Kearifan Lokal Dalam Tradisi mandi Balimau Kasai: Peran

⁹ Fauziatul Husna, Pendi Hasibuan, “ *Upaya Niniak mamak dalam Membina Akhlak Kemenakan di Masa Pandemi Covid 19 Kelurahan Koto Panjang dalam Kecamatan Lamposi Tigo Nagari Kota Payakumbuh*”. Jurnal Imiah Multidisiplin Indonesia Vol 2 tahun 2022

¹⁰ Hairi Padhol, Marwanto Saiman, Bunnari “*Peran Niniak Mamak di KeNagarian Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*”Jurnal.

Pemangku Adat untuk Menjaga Nilai-Nilai Islam di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau”. Penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian turun lapangan dan melakukan wawancara. Cara pengambilan sampelnya dengan purposive sampling. Instrument data nya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah unuk mengetahui nilai-nilai islam dan kearifan lokal masyarakat melayu dari tradisi mandi balimau kasai menuurt adat Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan keistimewaan mandi balimau kasai merupakan acara adat yang mengandung nilai sacral yang khas.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertema tentang peran *Niniak Mamak* dengan berfokus pada peran *Niniak Mamak* dalam memberantas narkoba dikalangan anak muda dan bagaimana peran yang dilakukan dan upaya apa saja yang dilakukan *niniak mamak* dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan permasalahan yang berbeda. Sehingga dapat ditemukan persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang sedang saya lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada tema penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah metode kualitatif, penelitian lapangan, penelitian historis, penelitian studi kasus dan penelitian survey. Tempat penelitian dan fokus penelitian yang dilakukan di penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu tidak ada yang membahas tentang peran Niniak dalam memberantas di kalangan anak muda, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian terdahulu.

¹¹ Razali Pebrianto, Heri Saputra, Nurhasanah Bakhtiar “*Kearifan Lokal Dalam Tradisi mandi Balimau Kasai: Peran Pemangku Adat untuk Menjaga Nilai-Nilai Islam di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau*”. Jurnal Sejarah Peradaban Islam Volume 3 Nomor 1 Juli 2019.

F. Landasan Teori

1. Teori Peran Biddle dan Thomas

Istilah peran diambil dari dunia teater dimana seorang aktor harus bisa memainkan peran yang di dapatkan sesuai dengan yang diharapkan untuk berperilaku secara tertentu, kemudian posisi ini diterapkan pada seseorang yang memiliki posisi di masyarakat. Seperti *niniak mamak* yang mempunyai posisi sebagai pemangku adat. Ada dua istilah orang yang mengambil peran dalam interaksi sosial yaitu aktor dan target, dimana 2 istilah ini saling berkaitan. Biddle dan Thomas memberikan makna untuk menyempurnakan tentang kedudukan dan dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa bahwa kedudukan ialah sekumpulan orang yang secara bersama diakui perbedaannya dari kelompok lain yang dilandaskan sifat yang dimiliki, perilaku yang sama mereka perbuat di masyarakat dan reaksi orang lain terhadap mereka bersama.¹²

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang bisa dikatakan menjalankan peran apabila orang tersebut bisa melaksanakan hak dan kewajiban nya sesuai dengan kedudukan nya yang dia dapati. Peranan dan kedudukan merupakan hal yang berbeda tetapi tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena peranan dan kedudukan saling ketergantungan. Setiap orang mempunyai peran nya masing-masing, peranan yang di dapatkan oleh seseorang ditentukan dari apa yang diperbuatnya dalam masyarakat dan kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepada seseorang tersebut. Peranan seseorang di dalam masyarakat itu sangat penting, karena peranan mengatur perilaku seseorang. Orang yang mempunyai peranan dalam masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan peranan nya dengan baik sesuai dengan kedudukannya. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri

¹² Sarlito Sarwono Wirawan (2014), Teori-Teori Psikologi Sosial, (Jakarta : PT Raja Grafindo), Hlm 215.

dan sebagai suatu proses. Seseorang yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat dan menjalankan sebuah peranan harus mencakup tiga hal, yaitu:¹³

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Biddle Thomas dalam Sarwono (2015:224) bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu.¹⁴ *Niniak Mamak* merupakan orang yang sangat penting dalam masyarakat sehingga *Niniak* mempunyai peran aktif dalam masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Pada dasarnya peran *Niniak Mamak* bukan berperan untuk keluarganya saja tetapi juga untuk kemenakan dan *Nagari*.

Untuk mengetahui sejauh mana peranan yang dilakukan oleh seseorang dalam menduduki suatu posisi atau jabatan tertentu, bisa dilihat dari bagaimana tindakan yang dilakukan seseorang dalam menduduki jabatan tersebut, seperti mengetahui bagaimana peran *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2015: 216-17), indikator tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran yaitu:

- a. Expectation (harapan). Harapan masyarakat tentang peran seorang *Niniak Mamak*

¹³ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo 1999), hlm, 2268-269

¹⁴ Danny Rinaldy Tamaka dkk, "Peran Badan Kehormatan Dalam Penegakan Kode Etik Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Sitiro", Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Vol 2 No. 5 Tahun 2020.

sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda.

- b. Norm (norma). Merupakan salah satu bentuk harapan. Jenis harapan menurut Secord & Backman adalah sebagai: (a) Harapan yang bersifat meramalkan, yaitu harapan tentang sesuatu perilaku akan terjadi, (b) Harapan normatif, harapan menyertai peran. Harapan normatif dibagi dua jenis yaitu: pertama, harapan yang terselubung adalah harapan yang ada tanpa di ucapkan. Kedua, harapan terbuka adalah harapan yang diucapkan.
- c. Performance (wujud perilaku). Wujud perilaku dalam peran. Peran diwujudkan dalam perilaku nyata, bukan sekedar harapan. Seperti *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat harus berperan aktif dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda dengan menunjukkan perilaku nyata sebagai pemangku adat.
- d. Evaluation (penilaian) dan sanction (sanksi). Penilaian peran adalah pemberian kesan positif dan negatif yang diberikan berdasarkan pada harapan masyarakat terhadap peran seseorang. Sedangkan sanksi adalah usaha orang untuk mempertahankan suatu nilai positif dalam suatu peran dan memperbaiki nilai yang tadinya negatif menjadi positif. Penilaian dan sanksi menurut Biddle dan Thomas ini bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Teori peran menurut Biddle dan Thomas menjelaskan bahwa ada hubungan erat antara peranan dan kedudukan, seseorang yang mempunyai peran dalam lingkungan sosial (masyarakat) dikarenakan mereka mempunyai kedudukan dalam lingkungan sosial tersebut. *Niniak Mamak* yang mempunyai kedudukan sebagai pemangku adat mempunyai peran penting dalam masyarakat untuk menyelesaikan semua masalah yang terjadi di masyarakat, seperti permasalahan narkoba di kalangan anak muda di *Nagari Ampang Kuranji*. Orang yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat merupakan harapan masyarakat, mereka

¹⁵ Era Era Hia, "The Role Of The Supervisor Board In Improving Drinking Water Service For The community Of Tangerang Regency", Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah daerah. Volume XI, Edisi 2, Desember 2019.

dituntut untuk menjalankan perannya dengan semestisnya sesuai dengan kedudukan di masyarakat.

2. Tokoh Adat

Menurut Husin Embi et al. (2004:85) adat merupakan peraturan yang dilaksanakan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya dalam sebuah masyarakat hingga menjadi hukum dan peraturan yang harus dipatuhi. Dan istiadat merupakan peraturan atau cara yang diterima sebagai adat. Adat dan istiadat mempunyai hubungan yang sangat erat dan dipandang sebagai alat yang berupaya mengatur kehidupan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang rukun dan damai. Sehingga adat istiadat membentuk budaya, yang kemudian mengangkat martabat masyarakat yang mengamalkannya.

Tokoh adat adalah orang yang mempunyai jabatan dan mempunyai ikatan dan pengaruh yang kuat dalam masyarakat, dan dengan kekuatannya itu masyarakat bergantung kepadanya dengan mendukung adat istiadat terutama berpangkal tolak pada perasaan keadilan. Tokoh adat merupakan salah satu bagian lembaga adat yang merupakan benteng dari generasi ke generasi untuk dikembangkan melalui adat dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berlandaskan nilai-nilai luhur adat dan budaya. Tokoh adat berperan penting dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Seperti untuk mengatasi dan memberantas perbuatan-perbuatan menyimpang yang melanggar norma-norma adat seperti kenakalan remaja. Dalam kasus ini sangat diperlukan peran aktif tokoh adat dan pemangku adat. Karena adat sangat halus pembawaannya yang mendekati anak kemenakannya, seperti dalam pepatah "*yang besar datang membujuk, yang kecil datang menyembah*" artinya, yang tua bisa membujuk yang muda dengan menyampaikan kata nasehat, yang

muda bisa datang untuk minta maaf.¹⁶ Tokoh adat sangat diperlukan dalam masyarakat karena tokoh adat adalah orang yang bisa menyelesaikan semua permasalahan yang terjadi.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara, jalan atau petunjuk pelaksanaan dalam penyelidikan atas sesuatu masalah dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya.¹⁷ Metode penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan melalui uraian dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁸ Menurut Sumadinata penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.¹⁹ Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di masyarakat dengan melakukan penelitian terhadap peran *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam membarantas narkoba di kalangan anak muda.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *KeNagarian* Ampang Kuranji, Kec. Koto Baru, Kab.Dharmasraya, Provinsi. Sumatera Barat. Alasan peneliti mengambil lokasi ini

¹⁶ Okta Nilma Diala Sari, "Peran Tokoh Adat Dala Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu". JOM FISIP Vol. 5: Edisi II Juli-Desember 2018.

¹⁷ Dudung Abdurahman, "Metodologi Penelitian Sejarah" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 53.

¹⁸ Moleong Lexy J, "Metodologi Penellitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 58.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

adalah, karena banyaknya kasus anak-anak muda yang terlibat dalam penggunaan obat terlarang atau yang disebut dengan narkoba di *KeNagarian* Ampang Kuranji ini. Dan disini peneliti akan menanyakan bagaimana fungsi *Niniak Mamak* dalam menjaga kemenakannya dari penggunaan obat terlarang ini, karena seharusnya fungsi *Niniak Mamak* ini adalah menjaga, mendidik dan mengawasi anak kemenakan nya.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah para *Niniak Mamak* yang ada di *KeNagarian* Ampang Kuranji sebagai pemangku adat dan yang menjaga anak kemenakan sekaligus membantu menjaga Pemerintahan *Nagari*.

4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya seperti dari buku, jurnal, artikel serta situs internet yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument. Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, fakta gejala maupun informasi yang sifatnya valid agar kegiatan tersebut menjadi valid, realible dan objektif.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁰ 27 Ridwan, "*Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*", (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 137.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, perilaku, ruang, waktu serta kegiatan yang membutuhkan kebenaran yang sedang dilakukan peneliti.²¹ Menurut Mardalis, metode observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi sosial yang disengaja secara sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.²² Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan observasi di wilayah *KeNagarian* Ampang Kuranji dengan mengunjungi *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat di *KeNagarian* Ampang Kuranji, serta melakukan pengamatan tentang bagaimana fungsi *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba dikalangan anak muda. Apabila data telah dapat dan terkumpul maka peneliti akan mengolah dan menganalisis secara deskriptif-kualitatif sehingga menjadi suatu gambaran penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah dengan melakukan percakapan. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara tersebut. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa fakta yang tidak bisa didapatkan di metode observasi, karena dalam metode ini peneliti akan bertanya berbagai pertanyaan yang lebih intens. Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak

²¹ 28 M. Djunaidi Gnony, Fauzan Almanshur. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015), hlm. 165.

²² Mardalis, "*Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 63.

terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut dengan wawancara kaku, karena susunan pertanyaan yang akan diajukan sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan, sedangkan wawancara tidak terstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka.²³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Dalam proses wawancara ini peneliti akan memberikan sejumlah pertanyaan terkait penelitian kepada *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat yang ada di *KeNagarian Ampang Kuranji* untuk mendapatkan informasi yang di inginkan. Dalam proses wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Wali *Nagari*, Bapak Kasat Narkoba Polres Dharmasraya, *Niniak Mamak*, Kepala Sekolah SMP, Bapak TNI dan Perangkat Desa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah memberikan bukti penelitian di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa foto dan surat yang dapat digunakan sebagai bahan informasi dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam.²⁴ Metode dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi metode observasi dan metode wawancara. Pengambilan dokumentasi ini menggunakan handphone dan bertujuan untuk memberikan gambaran bukti mengenai penelitian yang telah dilakukan selama di lapangan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis

²³ Dedi, Mulyana, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Rosda, 2006) hlm. 120.

²⁴ M Djuandi Ghony, Fauzan Almanshur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016).

transkrip wawancara atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Meliputi pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini didapat peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi saat melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan *Niniak Mamak* selaku pemangku adat yang berfungsi memberantas narkoba di kalangan anak muda.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga mendapatkan hasil akhir yang dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

c. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik dan bagan. Dengan demikian, penyajian data yang baik dan jelas sangat diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik kesimpulannya sebagai hasil keseluruhan dari penelitian yang dilakukan yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menjelaskan serta memberikan gambaran secara umum terkait penelitian ini supaya lebih jelas dan terstruktur. Peneliti membagi sistematika pembahasan penelitian ini menjadi lima bab yang setiap babnya meliputi sub bab pembahasan, yaitu :

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan juga *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat.

Bab III menjelaskan tentang temuan di lapangan terkait peran *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda.

Bab IV menjelaskan hasil analisis data yang dikaitkan dengan teori yang relevan. Teori peran *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini diberikan kesimpulan mengenai jawaban dari perumusan masalah hasil penelitian serta penulis memberikan saran-saran. Pada bagian akhir akan dicantumkan daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil temuan data yang di dapatkan terhadap peran *Niniak Mamak* dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda di *Nagari Ampang Kuranji*, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Niniak Mamak* sudah melakukan perannya sebagai pemangku adat dalam memberantas kasus narkoba di kalangan anak muda.
2. Peran yang dilakukan *Niniak Mamak* adalah melakukan musyawarah bersama bersama dengan *Niniak Mamak* perwakilan dari setiap suku untuk melakukan pendataan pada kemenakan setiap suku yang terlibat memakai narkoba maupun yang dicurigai memakai dan pengedar narkoba. Dalam proses pendataan ini *Niniak Mamak* juga memberikan nasihat kepada kemenakan tentang bagaimana bahanya dan bagaimana narkoba ini bisa merusak masa depan mereka. Selain melakukan pendataan terhadap kemenakan *Niniak Mamak* juga melaksanakan wirid *Nagari*, wirid *Nagari* ini dihadiri oleh *Niniak Mamak*, pemerintah *Nagari*, tokoh masyarakat, tokoh pemuda kadangkala juga menghadirkan pihak kepolisian. Dalam wirid *Nagari* ini membahas berbagai masalah yang terjadi di *Nagari* dan mendorong pemerintah *Nagari* untuk ikut berperan aktif dalam mencegah perkembangan narkoba di *Nagari Ampang Kuranji*. Wirid *Nagari* ini dilakukan rutin tiap bulannya yang dilakukan dirumah salah satu cucu kemenakan secara bergilir dari setiap suku. Dalam wirid inilah membahas masalah-masalah yang ada di *Nagari* bukan hanya masalah narkoba saja tetapi juga membahas tentang kenakalan-kenakalan remaja yang lain.
3. Upaya yang dilakukan *Niniak Mamak* dalam memberantas narkoba di kalangan anak muda ini adalah menyediakan sebuah lapangan yang disebut juga sebagai medan nan

- bapaneh dimana tempat ini merupakan pusat kegiatan anak-anak muda di sore hari dan lapangan ini dijadikan sebagai tempat olahraga. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan *Niniak Mamak* agar anak-anak muda di *Nagari Ampang Kuranji* bisa menyibukkan diri dengan melakukan hal-hal yang positif. Jika anak-anak muda disibukkan dengan hal yang positif maka mereka akan terhindar dari pikiran-pikiran yang menyimpang seperti memakai narkoba.
4. Peran yang dilakukan *Niniak Mamak* belum bisa mengatasi masalah narkoba di *Nagari Ampang Kuranji*, karena menurut masyarakat peran yang dilakukan *Niniak Mamak* belum maksimal sehingga masih banyak anak-anak muda yang terlibat dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Masyarakat juga belum puas dengan peran yang dilakukan *Niniak Mamak* karena peran yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan masyarakat kepada seorang *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat.
 5. Adapun kendala yang dihadapi *Niniak Mamak* adalah banyaknya anak-anak muda yang tidak menghargai *Niniak Mamak* dan *Niniak Mamak* juga tidak bisa memantau pergaulan anak-anak muda terutama di media sosial.

B. Saran

1. Narkoba merupakan obat terlarang yang bisa menyebabkan efek kecanduan bagi penggunanya. Oleh karena itu, kasus ini harus bisa diberantas demi keselamatan masa depan anak-anak muda yang ada di *Nagari Ampang Kuranji*.
2. *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat di *Nagari Ampang Kuranji* harus bisa memaksimalkan lagi perannya dalam mengatasi masalah kasus narkoba di *Nagari* ini agar *Nagari Ampang Kuranji* menjadi *Nagari* yang bebas dari penyalahgunaan narkoba, karena kasus narkoba ini bukan masalah sepele.
3. Seharusnya *Niniak Mamak* menyediakan sebuah wadah untuk anak muda untuk mempelajari adat dan hukum adat.
4. Sebaiknya semua elemen masyarakat ikut membantu dalam mengatasi masalah ini

- bukan hanya *Niniak Mamak* saja. Terutama orangtua yang mengetahui lebih dalam tentang anak nya masing-masing.
5. *Niniak Mamak* sebagai pemangku adat dan orang yang dituakan dan di percayai masyarakat harus lebih mengawasi kembali cucu kemenakan dan masyarakat sekitar dalam hal yang positif maupun negatif agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
 6. Bagi pemuda, hendaknya anak-anak muda Nagari Ampang Kuranji bisa lebih menghargai *niniak mamak* sebagai pemangku adat
 7. Diharapkan anak-anak muda bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah Nagari untuk melakukan hal-hal yang positif.
 8. Bagi peneliti selantunya, diharapkan dapat menyempurnakan dan melengkapi lagi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ade Chandra, Dkk. (2000). *Minangkabau Dalam Perubahan*. Padang : Yayasan Akbar.
- Ciek Julyadi Hisyam & Abdul Rahman Hamid (Agustus, 2015). *Sosologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Deddy Mulyana. (2006). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda
- Departmen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1996/1997). *Peranan Niniak Mamak Terhadap Kemenakan Dalam Kebudayaan Minangkabau*. Bukittinggi : Pustaka Indonesia.
- Dt Sanggono Dirajo & Ibrahim. (2009). *Tambo Alam Minangkabau : Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Nenek Moyang Orang Minang*. Bukittinggi : Kristal Media.
- Dudung Abdurrahman. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Idrus Hakimy Dt. Rajo Penghulu. (1994). *Pegangan Penghulu, Bundo Kandung da Pidato Alua Pasambahan adat Di Minangkabau*. Bandung : Pt Remaja Rosdarya.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Pr5oposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Arruz Media.
- Moleong Lexy J. (2005). *Metodologi Penellitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2007). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2014). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soepomo. (1989). *Bab - Bab Hukum Adat*. Bandung : Bandung University.
- Soerjono Soekanto. (1999). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Suwardi Endrawarsa. (2008). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. ISBN : 978 60 386 868 1.

Sumber Jurnal :

- Abdul Majib, “Peran Niniak Mamak dalam Meminimalisir Kenakalan remaja” Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru 2019.
- Adilman, Muhiddin kamal, “Upaya Niniak Mamak Kaum Menanggulangi Kenakalan Anak kemenakan di Jorong II Koto Panjang Nagari Lansat kadap Kec. Rao Selatan”. *Jurnal Muldisiplin Ilmu*, Vol 1, No. 3, Bulan September tahun 2022
- Agus Suryadi, “Peranan Ajaran Tokoh Agama dan Tokoh Adat Dalam Tradisi Larangan Nikah Belahan Mantu Pisan Di Desa Jati Gunung Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Perspektif Perubahan Sosial”. Skripsi IAIN Ponorogo 2019.
- Dadan Sumara, dkk, “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”. *Jurnal Penelitian & PPM*”. Vol 4, N0:2 Juli 2017.
- Danny Rinaldy Tamaka dkk, “Peran Badan Kehormatan Dalam Penegakan Kode Etik Dewan Perwakilan Eakyat Daerah di Kabupaten Sitaro”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Vol 2 No. 5 Tahun 2020.
- Dwiyanti hanandini dkk, “Pemberdayaan Tokoh Masyarakat dan Institusi Lokal untuk Mencegah Generasi Milenial Menyalahgunakan Narkoba”, *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks* Vol. 28 No. 4 (2021)
- Era Era Hia, “The Role Of The Supervisor Board In Improving Drinking Water Service For The community Of Tangerang Regency”, *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintah daerah*. Volume XI, Edisi 2, Desember 2019.

- Erida Zuwirda “Pembinaan Orang Tua Dalam Mencegah Narkoba Bagi Remaja”, Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Volume : 11 Nomor: 1 Januari-Juni 2020.
- Fadli, “Penggunaan Narkoba Di Kalangan Wanita di Desa Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar” Jom FISIP Vol. 3 No. 1 Februari 2016.
- Fahri Hidayah, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Remaja Menggunakan Narkotika di Kelurahan Glugur Darat 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan” Skripsi UMSU Medan 2019.
- Fauziatul Husna, Pendi Hasibuan, “ Upaya Niniak Mamak dalam Membina Akhlak Kemenakan di Masa Pandemi Covid 19 Kelurahan Koto Panjang dalam Kecamatan Lamposi Tigo Nagari Kota Payakumbuh”. Jurnal Imiah Multidisiplin Indonesia Vol 2 tahun 2022
- Hairi Padhol, Marwanto Saiman, Bunnari “Peran *Niniak Mamak* di *KeNagarian* Gunung Malelo Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”Jurnal.
- Indrawati, “Peranan *Niniak Mamak* (Datuak) di Minangkabau Dalam Mendukung Ketahanan Daerah : Studi Kasus di *Nagari* Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu, Kabupaten agam , Sumatera Barat, Tesis Ini Dipublikasikan Pasca Sarjana Universitas Indonesia Tahun 2008.
- Jumhari “Peran Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Banten Dalam Pemberian Rekomendasi Perizinan Pertambangan Mineral dan Batubara”, Skripsi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang 2017.
- Loveni Vebri, Mira Hasti Hasmira “Manjambu *Niniak Mamak* (Pengetahuan Masyarakat Tentang Hukuman dan Sanksi Manjambu *Niniak Mamak* Bagi Pelaku Pelanggaran Aturan Adat di *Nagari* Tandikek” Jurnal Perspektif: Kajian Sosiologi dan Pendidikan Vol. 2 No. 3 Tahun 2019.
- Muhammad Rifai, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Narkoba Di Kalangan Remaja di Kelurahan Tegal Sari Mandala 1 Medan” Skripsi UMSU Medan 2019.
- Muhammdad Khairul Asri “Implementasi Perda Kabupaten Kampar No. 70 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Penyaahgunaan Narkoba di Kecamatan Koto Kampar Hulu dalam Perspektif Fiqih Siyash” Skripsi UIN SUSKA Riau 2021.
- Nizwardi Jalinus, Fahmi Rizal, Nofri Helmi dan Youmil Abrian, “Peranan *Niniak Mamak* Dalam Melestarikan Adat Istiadat Minangkabau Di Tengah Arus Globalisasi” Jurnal.
- Okta Nilma Diala Sari, “Peran Tokoh Adat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”. JOM FISIP Vol. 5: Edisi II Juli-Desember 2018.
- Rahmat Ageng Budiarto, Alamsyah Taher “Peran Ganda Istri Sebagai Pekerja Buruh Sawit Terhadap Perkembangan Hubungan Sosial Anak”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah. Volume 3 No 2 : 54-67 Mei 2018.
- Razali Pebrianto, Heri Saputra, Nurhasanah Bakhtiar “Kearifan Lokal Dalam Tradisi mandi Balimau Kasai: Peran Pemangku Adat untuk Menjaga Nilai-Nilai Islam di Desa Alam Panjang Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar Prov. Riau”. Jurnal Sejarah Peradaban Islam Volume 3 Nomor 1 Juli 2019.
- Ridwan, “Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta”, (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 137.
- Taufiqurrahman, Ahamd Taufiq Hidayat, Dwi Wahyuni, “Resistensi Remaja Terhadap Norma Agama dalam Adat di Luak Limopuluah Minangkabau” Jurnal Sosial Keagamaan, Vol. 36 No. 1 (2021).
- Teguh Haniko Putra, “Memudarnya Wibawa *Niniak Mamak* Sebagai Urang Nan Gadang Basa Batuah di Minangkabau” Volume 15 Nomor 2, Desember 2017.
- Zakiatul Hasaniah, Ikhwan Ikhwan, “ Kontrol Sosial Lembaga Adat Terhadap Kenakalah Remaja”Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2002

Sumber Internet

La Ode Abdul Zaatila, SH. (2021). “Narkotika dan Hukum Sanksi.
<https://munakab.bnn.go.id/narkotika-sanksi-hukumnya/>

Monavia Ayu Rizaty. (2021). (Data Kasus Narkoba di Indonesia)
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/14/bnn-catat-jumlah-tersangka-narkotika-tanah-air-sebanyak-1307-orang-pada-2020>

